

ABSTRAK

Badrut Tamam, 2024, *Studi Living Qur'an: Makna di Balik Pembacaan Surah Yasin, Muhammad, Ar-Rahmān dan Al-Wāqī'ah dalam Tradisi Rokot Rumah di Dusun Gunung Malang II, Lenteng Barat, Sumenep*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I.

Kata Kunci: *Living Qur'an, Tradisi, Rokot Rumah, Makna*

Tradisi *rokat* rumah merupakan praktik *living qur'an* yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Gunung Malang II ketika sudah menyelesaikan pembangunan atau pembelian rumah baru, dimana masyarakat merasa tidak tenang untuk menempati rumah tersebut sebelum dilakukan *rokat*. Tradisi *rokat* rumah sudah banyak dilakukan di berbagai wilayah, akan tetapi uniknya tradisi *rokat* rumah di dusun tersebut terdapat proses pengurungan seekor ayam, penyembelihan ayam, pembacaan surah-surah tertentu, penguburan sesajen serta keyakinan-keyakinan masyarakat di balik ketentuan dan surah yang di baca. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua rumusan masalah: *Pertama* bagaimana prosesi tradisi *rokat* rumah di Dusun Gunung Malang II, Lenteng Barat, Sumenep, kedua bagaimana makna di balik pembacaan surah Yāsīn, Muḥammad, Ar-Rahmān dan Al-Wāqī'ah dalam tradisi *rokat* rumah.

Metode yang digunakan berupa kualitatif lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang digagas Edmund Husserl. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama* prosesi tradisi *rokat* rumah diawali dengan pengurungan ayam. Setelah beberapa saat ayam tersebut disembelih di atas lubang depan halaman rumah baru. Kemudian setelah para tamu undangan datang, tuan rumah menghadirkan sesajen yang sudah disiapkan, lalu pemimpin membagi surah yang akan dibaca kepada tamu, setelah itu bertawasul, membaca surah yang dibagikan, tahlil bersama dan pembacaan doa *rokat* rumah. Lalu pemimpin mengambil sesajen untuk dikubur ke lubang, dan *rokat* rumah ditutup dengan ramah tamah. Selain itu terdapat makna di balik langkah dan ketentuannya yaitu makna di balik kriteria ayam dan keyakinan di balik penguburan bawang putih serta keyakinan di balik penguburan sisik dan bulu ayam. *Kedua*, makna atau keyakinan di balik pembacaan surah Yāsīn diantaranya mempermudah segala urusan, menghapus dosa dan mengabulkan doa penghuni rumah. Surah Muḥammad diyakini rumah yang dilakukan *rokat* mendapatkan nur Muhammad sehingga rumah tersebut mendapatkan aura yang menarik dan diyakini penghuni rumah baru mendapatkan syafaat Nabi Muhammad saw. Surah Ar-Rahmān bermakna sebagai pujian kepada Allah Swt., pengingat dan rasa syukur terhadap nikmat Allah. surah Al-Wāqī'ah bermakna sebagai permohonan nikmat rezeki (dilancarkan rezeki serta dijauhkan dari kefakiran dan kemiskinan).